

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi. Ukuran kepemilikan institusional menggunakan persentase kepemilikan dan alat ukur untuk konservatisme akuntansi menggunakan ukuran yang digunakan oleh Givoly dan Hayn (2002). Variabel kontrol berupa proporsi komisaris independen, *leverage* dan ukuran perusahaan digunakan untuk mengurangi dampak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hubungan kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini menggunakan regresi berganda sebagai alat analisis hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kepemilikan institusional aktif memiliki hubungan negatif terhadap konservatisme akuntansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,534. Hal ini berarti bahwa secara statistik kepemilikan institusional aktif tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
2. Variabel kepemilikan institusional pasif memiliki hubungan negatif terhadap konservatisme akuntansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017. Hal ini

berarti bahwa secara statistik kepemilikan institusional pasif berpengaruh negative terhadap konservatisme akuntansi.

3. Variabel proporsi komisaris independen memiliki hubungan positif terhadap konservatisme akuntansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,010. Hal ini berarti bahwa secara statistik proporsi komisaris independen berpengaruh positif terhadap komisaris independen.
4. Variabel *leverage* memiliki hubungan negatif dengan konservatisme akuntansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Secara statistik tingkat *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.
5. Variabel *size* memiliki hubungan positif dengan konservatisme akuntansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,199. Hal ini berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu jenis perusahaan yaitu perusahaan manufaktur. Hal ini mengakibatkan penelitian ini tidak bisa digeneralisasi untuk semua jenis perusahaan.
2. Jumlah variabel yang diteliti pada penelitian ini hanya menggunakan ukuran Givoly dan Hayn (2002) sebagai variabel dependen.

5.3 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang tidak hanya terbatas pada satu jenis perusahaannya itu perusahaan manufaktur.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan proxy konservatisme akuntansi selain ukuran Givoly dan Hayn (2002).

5.4 Implikasi

Implikasi konsep konservatisme yaitu mengakui biaya atau rugi yang memungkinkan akan terjadi, tetapi tidak segera mengakui pendapatan atau laba yang akan datang walaupun kemungkinan terjadinya besar. Konservatisme menyebabkan *understatement* terhadap laba pada periode kini yang dapat mengarah pada *overstatement* terhadap laba pada periode –periode berikutnya. Karena itu, investor diharapkan tidak hanya berfokus pada laba besar yang dilaporkan periode kini, melainkan dapat mempertimbangkan pada perusahaan yang mempunyai laba kecil yang dapat memungkinkan *overstatement* pada periode berikutnya.